

ABSTRAK

Muhamad Alhial Hamdi Laya. 105961105220. Analisis Pendapatan Usahatani Cabai Keriting Semi Organik di Kelurahan Barombong Kecamatan Tamalate Kota Makassar. Dibimbing oleh **Jumiati** dan **Nadir**.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sistem usahatani, berapa besar biaya input dan berapa besar penerimaan dan pendapatan pada usahatani cabai keriting semi organik di Kelurahan Barombong Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

Teknik pengambilan informan dilakukan secara *sensus sampling* yaitu dengan mengambil jumlah keseluruhan petani di Kelompok Tani Mamampang dan Kelompok Tani Timbuseng di Kelurahan Barombong Kecamatan Tamalate Kota Makassar dengan jumlah 15 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara menggunakan kuesioner, dan dokumentasi. Analisis secara kuantitatif yaitu menghitung total biaya, penerimaan, pendapatan dan mengetahui sistem usahatani cabai keriting semi organik.

Hasil penelitian menunjukkan sistem usahatani melibatkan beberapa langkah untuk memaksimalkan hasil yang optimal yaitu persiapan lahan, penyemaian benih, pemeliharaan dan panen. Adapun hasil penerimaan dari hasil penjualan 15 responden petani cabai keriting semi organik di Kelurahan Barombong sebesar Rp 227.538.270/ha dengan rata-rata penerimaan perusahatani sebesar Rp 91.167.000 permusim tanam. Dengan demikian, total biaya produksi cabai keriting semi organik adalah Rp 110.719.542/ha, dengan rata-rata biaya produksi perusahatani yaitu Rp 44.361.630 permusim tanam. Petani cabai keriting semi organik di Kelurahan Barombong Kecamatan Tamalate Kota Makassar memperoleh pendapatan permusin yaitu Rp 116.817.063/ha, dengan rata-rata pendapatan perusahatani yaitu Rp 46.804.703 permusim tanam.

Kata kunci: *usahatani, cabai keriting, semi organik penerimaan, pendapatan*

ABSTRACT

Muhammad Alhial Hamdi Laya. 105961105220. *Analysis of Semi-Organic Curly Chili Farming Income in Barombong Village, Tamalate District, Makassar City. Supervised by Jumiati and Nadir.*

This research aims to find out what the farming system is, how much input costs are and how much revenue and income is in semi-organic curly chili farming in Barombong Village, Tamalate District, Makassar City.

The technique for taking informants was carried out using census sampling, namely by taking the total number of farmers in the Mamampang Farmer Group and the Timbuseng Farmer Group in Barombong Village, Tamalate District, Makassar City with a total of 15 people. The data collection techniques used were observation, interviews using questionnaires, and documentation. Quantitative analysis, namely calculating total costs, receipts, income and knowing the semi-organic curly chili farming system.

The research results show that the farming system involves several steps to maximize optimal results, namely land preparation, sowing seeds, maintenance and harvesting. The revenue from sales of 15 respondents from semi-organic curly chili farmers in Barombong Village amounted to IDR 227,538,270/ha with an average income from farming companies of IDR 91,167,000 per planting season. Thus, the total production cost of semi-organic curly chilies is IDR 110,719,542/ha, with the average production cost for farming companies being IDR 44,361,630 per planting season. Semi-organic curly chili farmers in Barombong Village, Tamalate District, Makassar City earn a per season income of IDR 116,817,063/ha, with an average farming income of IDR 46,804,703 per planting season.

Key words: farming, curly chilies, semi-organic revenue, income